

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menuntut setiap perusahaan untuk mampu mengelola sumber daya secara efektif dan efisien. Salah satu aspek penting dalam mendukung keberlangsungan operasional adalah monitoring aset internal perusahaan. Aset internal adalah aset operasional yang dimiliki dan digunakan langsung oleh perusahaan untuk menunjang aktivitas kerja, seperti laptop, tablet, handphone, printer, dan perlengkapan kantor lainnya. Monitoring aset yang baik memastikan setiap aset dapat dipantau, dimanfaatkan secara optimal, serta terhindar dari kehilangan maupun kerusakan yang tidak terkontrol.

PT ABC merupakan perusahaan yang bergerak di bidang teknologi dan jasa digital yang memiliki lebih dari 40 aset operasional yang digunakan oleh berbagai divisi. Namun, hingga saat ini proses monitoring aset masih dilakukan secara manual melalui spreadsheet (Microsoft Excel). Informasi seperti penyerahan aset, kondisi aset, pelaporan kerusakan, maupun mutasi antar-divisi dicatat oleh divisi Finance & General Affair (GA) secara terpisah tanpa sistem terpusat. Pelaporan kondisi aset dari pengguna sering dilakukan melalui percakapan informal, sehingga tidak ada rekaman data yang dapat ditelusuri kembali.

Kondisi ini mengakibatkan beberapa permasalahan seperti ketidaksesuaian data administrasi dengan kondisi fisik di lapangan, sulitnya mengetahui jumlah stok aset yang tersedia, serta kurangnya transparansi antar divisi mengenai aset yang sedang digunakan. Selain itu, karena tidak adanya sistem terintegrasi yang dapat diakses oleh seluruh divisi,

pelacakan aset berdasarkan pengguna menjadi tidak akurat dan memperlambat proses audit internal perusahaan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sistem yang mampu mengintegrasikan seluruh data aset secara terpusat dan terdigitalisasi agar proses pengawasan dan pengendalian dapat dilakukan lebih cepat dan akurat. Salah satu pendekatan yang relevan adalah dengan merancang sistem manajemen aset berbasis sistem informasi. Sistem ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam melakukan otomatisasi pencatatan aset, pelacakan status aset berdasarkan pengguna, serta memberikan laporan kondisi aset secara real-time dan terstruktur.

Dalam penelitian berjudul “Perancangan Sistem Informasi Terintegrasi Untuk Monitoring Aset Perusahaan di PT ABC.”, menggunakan proses bisnis untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi pengelolaan aset saat ini. Selain itu, perancangan sistem dilakukan dengan menggunakan pendekatan metode waterfall, yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi desain, dan evaluasi hasil rancangan.

Melalui perancangan sistem ini, diharapkan PT ABC dapat meningkatkan akurasi data, mempercepat proses administrasi aset, serta mendukung efektivitas kerja di lingkungan Finance & GA, sehingga sistem manajemen aset dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka penelitian merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses monitoring aset internal pada kondisi existing (konvensional) di PT. ABC?

2. Bagaimana usulan perancangan sistem monitoring aset internal berbasis ERP (*Enterprise Resource Planning*) di PT. ABC?
3. Bagaimana efisiensi dari penerapan ERP (*Enterprise Resource Planning*) pada sistem monitoring aset internal di PT. ABC?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian dilakukan di PT ABC, yang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi.
2. Penelitian difokuskan pada Divisi Product Development, Customer Success, Business Development, Software Engineer, HR, Finance dan General Affairs (GA), karena divisi ini berperan langsung dalam monitoring dan pencatatan aset perusahaan.
3. Waktu penelitian dilaksanakan selama periode tertentu, yaitu mulai dari bulan Mei 2025 hingga September 2025.
4. Penelitian ini tidak membahas aspek finansial secara mendalam, seperti perhitungan nilai aset, depresiasi, atau analisis keuangan, melainkan berfokus pada sistem monitoring dan alur data aset.
5. Fasilitas komputer dan perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini telah memadai, sehingga mendukung proses perancangan dan simulasi sistem ERP.
6. Penelitian tidak membahas aset eksternal (aset klien, aset vendor, atau aset investasi perusahaan).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah di atas, yang bertuju:

1. Mendeskripsikan proses bisnis monitoring aset internal saat ini di PT.ABC termasuk alur pencatatan, pelacakan, pengecekan stok aset dan pelaporan aset pada divisi Finance, General Affair, Product Development, Customer Success, Software Engineer, Business Development dan HR untuk mengidentifikasi kelemahan serta peluang perbaikan.
2. Merancang sistem monitoring aset internal berbasis ERP (*Enterprise Resource Planning*) untuk memperbaiki proses yang sebelumnya manual dengan menyediakan fitur pencatatan terpusat, pelacakan aset dan kemudahan akses data bagi pihak yang berwenang.
3. Mengukur dan menganalisis tingkat efisiensi setelah perbaikan sistem monitoring aset internal berbasis ERP (*Enterprise Resource Planning*) di PT. ABC.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan kajian bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen industri, khususnya terkait perancangan sistem manajemen aset internal di lingkungan perusahaan berbasis teknologi dan jasa digital.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu PT. ABC dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan aset operasional melalui penerapan sistem yang lebih terstruktur dan mudah digunakan

3. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman langsung bagi penulis dalam menganalisis dan merancang sistem manajemen aset, serta memperdalam pemahaman terkait proses pengendalian dan administrasi aset perusahaan.

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan adalah dengan menggunakan:

1. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif adalah data yang didapatkan dari observasi pada kegiatan yang menjadi fokus peneliti, pengerjaan yang dilakukan oleh peneliti ini sendiri.

2. Data Kualitatif

Data Kualitatif adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi mendalam, dan dokumentasi terhadap kegiatan monitoring aset di perusahaan. Data ini bersifat deskriptif dan memberikan pemahaman menyeluruh mengenai proses, kebijakan, serta perilaku organisasi dalam monitoring aset.

3. Observasi langsung terhadap proses pencatatan dan pelacakan aset yang dilakukan oleh divisi Product Development, Customer Success, Software Engineer, Business Development, HR, Finance dan General Affair (GA).

4. Wawancara dengan staf GA dan pihak terkait untuk memahami alur kerja, kendala, serta kebutuhan sistem.

5. Dokumentasi internal perusahaan seperti struktur organisasi, visi dan misi, serta prosedur operasional standar (SOP) monitoring aset.
6. Data ini berfungsi untuk memperkuat hasil analisis dan menjadi dasar dalam merancang sistem manajemen aset berbasis ERP (*Enterprise Resource Planning*) yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

1. 7 Sistematika Penulisan

Adanya sistematika penulisan agar susunan laporan Tugas Akhir ini dapat disusun dan dipahami dengan baik. Sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang penjelasan latar belakang masalah, yang dibutuhkan untuk penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi mengenai berbagai teori yang digunakan sebagai dasar untuk memecahkan permasalahan yang akan dihadapi.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang identifikasi masalah yang ada dalam penelitian, perumusan masalah, metode pengumpulan data, serta flow chart dalam penelitian ini.

BAB IV: PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisi kumpulan data yang diperlukan untuk penelitian. Lalu bagaimana cara mengolah data tersebut untuk memperoleh solusi atau jawaban dari rumusan masalah yang sedang dibahas.

BAB V: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang analisis dan pembahasan pengolahan data yang dibahas pada sebelumnya. Dengan cara ini, solusi dari permasalahan yang ada di dapat ditemukan dari analisis dan pembahasan.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pengolahan data yang diperoleh, disertai dengan saran-saran yang diusulkan kepada perusahaan.

